

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Sesuai dengan hasil analisis data, uji hipotesis, dan pembahasan yang sudah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya, peneliti menyimpulkan mengenai keterampilan menulis teks narasi tema cita-citaku melalui metode *brainwriting* di kelas V Sekolah Dasar antara lain.

1. Keterampilan menulis teks narasi tema cita-citaku melalui metode *brainwriting* pada kelas V sekolah dasar, mampu mempermudah serta membantu peserta didik dalam menuangkan ide, gagasan, ataupun perasannya dalam bentuk tulisan berupa teks narasi. Dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia materi teks narasi dengan menggunakan metode *brainwriting* di Sekolah Dasar (SD) peserta didik sangat antusias dan dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Penerapan metode *brainwriting* dalam penulisan karangan narasi bisa mendorong peserta didik dalam mengembangkan ide yang dimilikinya, karena dalam metode *brainwriting* peserta didik ditugaskan untuk berkelompok dan saling bertukar ide dengan anggota kelompoknya. Sehingga, hasil keterampilan menulis teks narasi peserta didik, khususnya tema cita-citaku menjadi lebih maksimal, dan ide yang dituliskanpun lebih bervariasi.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan menulis teks narasi tema cita-citaku antara kelas VA sebagai kelompok eksperimen yang mendapat pembelajaran bahasa Indonesia materi teks narasi dengan menerapkan *treatment* (perlakuan) berupa metode (*brainwriting*), jika dibandingkan dengan kelas VB sebagai kelompok kontrol yang pembelajaran materi teks narasinya tidak menggunakan metode *brainwriting* namun menggunakan metode konvensional (ceramah). Perbedaan tersebut dapat dilihat dari hasil akhir (*posttest*) rata-rata kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa perolehan nilai kelompok

eksperimen jauh lebih baik dari pada kelompok kontrol. Hasil posttest eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 11.12 sedangkan posttest kelompok kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 8.47. dapat dilihat bahwa nilai akhir kelompok kontrol tidak semeningkat kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan metode *brainwritng*. Maka dari itu, ditarik kesimpulan bahwa metode *brainwriting* mampu meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menulis teks narasi tema cita-citaku. Terlihat dari perbedaan hasil tes akhir (*posttest*) yang diperoleh kelompok eksperimen yang menerapkan metode *brainwriting* memperoleh nilai rata-rata lebih besar, dibanding dengan kelompok kontrol yang menerapkan metode pembelajaran konvensional (ceramah).

5.2 Implikasi

Berdasarkan paparan sebelumnya, mengenai kesimpulan hasil penelitian keterampilan menulis teks narasi tema cita-citaku melalui metode *brainwriting* di kelas V Sekolah Dasar, ada beberapa implikasi yang ditemukan, yaitu.

1. Penggunaan metode *brainwriting* dalam penelitian memberikan dampak baik dalam pembelajaran menulis teks narasi tema cita-citaku, karena dengan metode *brainwriting* dapat membantu peserta didik dalam mengungkapkan dan mengembangkan ide yang ada dalam pikirannya sehingga menjadi sebuah karangan cerita narasi yang baik dan benar.
2. Dengan adanya penelitian ini memberikan kontribusi bahwa metode *brainwriting* dapat digunakan dalam proses menulis teks narasi khususnya tema cita-citaku serta dapat membantu pendidik dalam mengarahkan peserta didik agar mencapai tujuan pembelajaran.

5.3 Rekomendasi

Sesuai dengan pemaparan hasil penelitian diatas, rekomendasi yang diberikan peneliti pada pengajar serta peneliti selanjutnya ialah berikut ini.

1. Bagi pendidik, metode *brainwriting* dapat dijadikan sebagai alternatif metode dalam proses kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya materi teks narasi, karena dalam pelaksanaannya dapat memberikan peningkatan pada keterampilan menulis siswa.

2. Bagi sekolah dasar, hasil penelitian dapat dipakai menjadi pedoman penggunaan metode brainwriting dalam keterampilan menulis teks narasi di Sekolah Dasar yang memuat perencanaan, pelaksanaan dan hasil.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan menjadi sumber rujukan dalam penelitian berikutnya yang lebih dibutuhkan oleh peserta didik baik dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia maupun mata pelajaran lain.

